

ABSTRAK

Uji Antimikroba Ekstrak Daun *Hyptis suaveolens* Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum gloeosporoides* Secara *In-vitro*.

Oleh: Fahimil Iimi, 2009 – 12689.

Jamur *Colletotrichum gloeosporoides* merupakan salah satu jamur penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai. Usaha yang dilakukan untuk pengendalian jamur ini diantaranya adalah dengan menggunakan fungisida sintetik. Penggunaan fungisida sintetik secara terus-menerus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan manusia yang mengkonsumsinya. Dengan diketahui adanya tumbuh-tumbuhan yang mengandung bahan antimikroba, maka tumbuhan tersebut dapat digunakan sebagai pengganti fungisida sintetik dan ramah lingkungan. Salah satu tanaman yang mengandung bahan antimikroba adalah tanaman *Hyptis suaveolens*. Senyawa antimikroba yang terkandung dalam tanaman tersebut adalah alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun *H. suaveolens* terhadap pertumbuhan jamur *C. gloeosporoides* secara *in-vitro*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang berlangsung pada bulan Maret sampai Juni 2013. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Biologi dan Laboratorium Penelitian Kimia Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 6 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian ekstrak *H. suaveolens* dengan konsentrasi 0%, 10%, 20%, 30%, 40% dan 50%. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dari daun *H. suaveolens* dapat menghambat pertumbuhan jamur *C. gloeosporoides*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun *H. suaveolens* yang digunakan maka semakin tinggi sifat anti jamur dari ekstrak tersebut.